

Tab 1

Tab 2

Nama : Talita Erasoha Syalom Alvares

NIM : 2631PAK17

Mata Kuliah : Hermeneutika

Kisah Para Rasul 3 : 1- 10

Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh

Pada suatu sore, Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Ketika mereka sampai di sana, mereka bertemu dengan seorang laki-laki yang sejak lahir tidak bisa berjalan. Setiap hari orang tersebut dibawa dan diletakkan di dekat pintu Bait Allah yang disebut Gerbang Indah. Di tempat itu ia biasanya meminta uang atau sedekah kepada orang-orang yang datang ke Bait Allah.

Ketika melihat Petrus dan Yohanes, orang itu meminta sedekah kepada mereka. Ia mungkin berpikir bahwa Petrus dan Yohanes akan memberinya uang seperti orang-orang yang lain. Tetapi Petrus mengatakan bahwa ia tidak mempunyai emas ataupun perak. Walaupun begitu, Petrus memberikan sesuatu yang lebih penting, yaitu pertolongan dalam nama Yesus Kristus.

Petrus kemudian menyuruh orang itu untuk berdiri dan berjalan. Petrus memegang tangannya dan membantunya berdiri. Pada saat itu juga kakinya menjadi kuat. Orang yang sejak lahir tidak bisa berjalan tersebut akhirnya bisa berdiri dan berjalan.

Karena sangat senang dengan apa yang terjadi, orang itu kemudian masuk ke Bait Allah bersama Petrus dan Yohanes. Ia berjalan, bahkan melompat-lompat sambil memuji Tuhan. Orang-orang yang melihatnya menjadi heran karena mereka mengenal orang tersebut sebagai orang yang biasanya duduk meminta sedekah di Gerbang Indah. Mereka tidak menyangka bahwa orang yang selama ini mereka lihat dalam keadaan lumpuh sekarang sudah bisa berjalan.

Tokoh dalam nats tersebut yaitu :

- Petrus
Salah satu murid Yesus yang dalam cerita ini dipakai Tuhan untuk menolong orang yang lumpuh.
- Yohanes
Yohanes pergi bersama Petrus ke Bait Allah. Ia juga menjadi saksi dari kejadian yang dialami oleh orang lumpuh tersebut.
- Orang lumpuh
Orang ini adalah seorang laki-laki yang sejak lahir tidak bisa berjalan. Setiap hari ia harus bergantung kepada orang lain untuk membawanya ke Gerbang Indah agar dapat meminta sedekah.
- Orang-orang yang di Bait Allah

Mereka adalah orang-orang yang melihat kejadian tersebut.

Tempat dalam nats tersebut adalah :

1. Bait Allah
Bait Allah adalah tempat ibadah orang Yahudi. Pada zaman itu, Bait Allah yang berada di Yerusalem merupakan tempat yang sangat penting bagi kehidupan keagamaan orang Yahudi. Petrus dan Yohanes datang ke sana untuk berdoa ketika bertemu dengan orang yang lumpuh.
2. Gerbang Indah Gerbang Indah merupakan salah satu pintu masuk ke area Bait Allah. Di tempat inilah orang lumpuh tersebut biasanya duduk untuk meminta sedekah kepada orang-orang yang datang beribadah. Tempat ini menjadi penting dalam cerita karena di sanalah ia bertemu dengan Petrus dan mengalami perubahan dalam hidupnya.
3. Yerusalem
Peristiwa ini terjadi di Yerusalem. Kota ini merupakan kota yang sangat penting dalam kehidupan dan pelayanan Yesus serta perkembangan gereja mula-mula. Bait Allah juga berada di kota ini.

Pendapat saya tentang nats ini adalah :

Kisah Para Rasul 3:1–10 ini menunjukkan bahwa pertolongan Tuhan tidak selalu datang dalam bentuk yang kita harapkan, tetapi Tuhan dapat memberikan sesuatu yang jauh lebih besar daripada yang kita minta. Orang lumpuh tersebut awalnya hanya mengharapkan uang dari Petrus dan Yohanes, tetapi Tuhan memberikan kesembuhan sehingga ia dapat menjalani kehidupan yang baru.

Saya juga melihat bahwa Petrus tidak menjadikan dirinya sebagai pusat dari mujizat tersebut. Ia menjadi alat yang dipakai Tuhan dan mengarahkan perhatian kepada Yesus Kristus. Hal ini mengajarkan saya bahwa **ketika kita melayani Tuhan, kita tidak boleh mencari pujian untuk diri sendiri, tetapi harus menyadari bahwa segala sesuatu yang baik berasal dari Tuhan.**

Jadi **jangan membatasi pertolongan Tuhan** hanya berdasarkan apa yang kita inginkan. Kita mungkin meminta sesuatu yang kecil, tetapi Tuhan dapat memberikan sesuatu yang jauh lebih besar dan membawa perubahan dalam hidup kita. Kita juga perlu menjadi pribadi yang mau dipakai Tuhan untuk menolong orang lain.